

Ganda Putri PB Djarum Juara Austrian Open

GRAZ (KR) - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan atlet PB Djarum untuk Indonesia. Ganda putri PB Djarum, Serena Kani/Ni Ketut Mahadewi Istarani, berhasil mempersembahkan gelar di Austrian Open 2021.

Serena Kani/Ni Ketut Mahadewi Istarani menjadi juara setelah mengalahkan pasangan Malaysia, Anna Ching Yik Cheong/Yap Cheng Wen di final. Serena/Ketut tak punya kendala berarti sehingga mampu menang mudah 21-12 dan 21-16 pada ajang yang digelar di Graz, Austria itu. Bagi Serena/Ketut, kemenangan di Austrian Open 2021 itu merupakan gelar perdana sejak keduanya disatukan. Selain bermain ganda putri, Serena/Ketut juga turun di nomor ganda campuran.

"Saya sangat senang dan sangat bersyukur dengan

kemenangan ini, walaupun memang lebih fokus main ganda campuran. Akan tetapi tetap harus memaksimalkan peluang di nomor ganda putri," kata Serena dalam rilis yang diterima redaksi, Senin (31/5).

Serena menegaskan, trofi ini mereka persembahkan untuk PB Djarum, keluarga, rekan berlatih dan semua pelatih di PB Djarum. Selain itu, juga untuk Indonesia.

Sementara itu, pelatih dan manajer tim atlet dewasa PB Djarum, Vita Marissa mengatakan kemenangan di Austrian Open 2021 merupakan hasil

membanggakan dari berbagai persiapan yang telah dijalani tim jelang turnamen. Vita berharap, prestasi ini bisa membanggakan Indonesia di internasional.

"Semua prestasi dan gelar yang kami dapatkan, tujuannya untuk Tanah Air tercinta. Mudah-mudahan bulutangkis akan selalu bisa membawa kebanggaan Indonesia di mata dunia," tegas Vita.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation, Yopy Rosimin, mengatakan kemenangan di Austrian Open 2021 merupakan pencapaian gemilang dari target yang dipatok kepada para atlet PB Djarum. Kemenangan ini menuntaskan dahaga para atlet PB Djarum setelah sebelumnya gagal di Spain Masters 2021.

"Kemenangan ini sesuai dengan harapan kami karena targetnya pada setiap turnamen yang diikuti ada atlet yang berhasil meraih juara. Di Spain Masters 2021 memang tidak dapat gelar juara, akan tetapi pada gelar Slovenia International 2021 boyong dua juara, dan masih sesuai target," ucap Yopy.

Yopy juga menyebut, Serena/Ketut layak meraih kemenangan karena sudah menerapkan strategi permainan yang tetap. Prestasi Serena/Ketut diharapkan



KR-Dok PB Djarum)

Ganda putri PB Djarum Serena Kani/Ni Ketut Mahadewi Istarani, berhasil meraih gelar di Austrian Open.

bisa menular ke atlet-atlet PB Djarum lainnya. "Kethan fisik mereka juga bagus karena Serena/Ketut

juga turun di ganda campuran. Dengan kemenangan ini, diharapkan mampu memotivasi teman-teman

atlet lain untuk meraih gelar juara di turnamen berikutnya," jelas Yopy. (Ben)-d

POLRI KELUARKAN IZIN LIGA 2 PSIM Bersyukur dan Menyambut Positif

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta bersyukur dan menyambut positif keluarnya izin penyelenggaraan Liga 1 dan Liga 2 dari Polri. Kompetisi profesional ini menurut rencana diputar mulai Juli mendatang. Pada tahun lalu, kompetisi ini gagal diputar karena tidak mendapat izin dari kepolisian.

"Tentunya kita syukuri, sesuatu yang diinginkan pelaku dan pecinta sepakbola akhirnya bisa terlaksana dengan keluarnya izin dari Polri," ungkap pelatih PSIM Seto Nurdiantoro saat dihubungi KR, Selasa (1/6).

PSIM sendiri telah menggelar persiapan intensif sejak beberapa waktu lalu untuk menyongsong kompetisi kasta kedua ini. Menurut Seto, untuk saat ini program latihan masih lebih banyak menyentuh fisik pemain.



KR-Janu Riyanto

Seto Nurdiantoro saat memimpin latihan.

"Prosentase terbesar program latihan saat ini masih fisik," jelasnya.

Mengenai materi pemain, masih menurut Seto, sejauh ini sudah mencukupi. PSIM saat ini sudah resmi mengikat 26 pemain. Dua pemain terakhir yang baru saja direkrut adalah mantan pemain Arema FC Taufik Hidayat dan pemain asal Cilegon FC Syarif Wijianto.

"Materi pemain sejauh ini cukup disesuaikan dengan budget manajemen," terangnya.

Sedangkan kepastian tujuannya izin penyelenggaraan Liga 1 dan Liga 2 itu disampaikan langsung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo saat memberikan surat rekomendasi keramaian kompetisi untuk PSSI kepada Menpora Zainudin Amali di Mabes Polri, Jakarta, Senin (31/5).

"Kami memutuskan memberikan izin keramaian dengan catatan tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat. Walau pemberian izin keramaian telah diberikan, namun pelaksanaan evaluasi akan tetap dilakukan," ungkap Listyo Sigit seperti dilansir situs resmi PSSI.

Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan pun bersyukur dan berterima kasih kepada Menpora dan Kalpori yang sudah membantu serta memberikan izin kompetisi Liga 1 dan Liga 2 musim 2021-2022.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada Bapak Presiden Joko Widodo (Jokowi), Menpora Zainudin Amali dan Kapolri Listyo Sigit Prabowo. PSSI siap menggelar kompetisi Liga 1 dan Liga 2 2021-2022 dengan protokol kesehatan yang baik," ujarnya. (Jan)-d

LATBER SHOKAIDO DIY Bareng Forki Sleman dan Kopassus

BANTUL (KR) - Perguruan Shotokan Kandaga Indonesia (Shokaido) Pengda DIY melaksanakan latihan bersama dengan Dojo Inka Bhirawa Yudha Grup 2 Kopassus dan Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Kabupaten Sleman di Dojo Pusat Shokaido Pengda DIY, Segoroyoso, Bantul, Minggu (30/5).

Menurut Ketua Umum Shokaido Pengda DIY, Sriyono, latihan tanding digunakan untuk melakukan uji coba atlet Shokaido Pengda DIY dari berbagai dojo di wilayah DIY dengan atlet-atlet Dojo Inka Bhirawa Yudha Grup 2 Kopassus yang umumnya merupakan atlet-atlet Porprov Kabupaten Sukoharjo serta beberapa atlet yang telah memiliki kualifikasi juara nasional.

Pada kesempatan tersebut, Pelatih Dojo Inka Bhirawa Yudha Grup 2 Kopassus, M Sihombing yang juga merupakan pelatih kepala Tim Propov Forki Kabupaten

Sukoharjo turut memberikan materi teknik-teknik kumite kepada atlet yang mengikuti latihan bersama yang dibantu oleh Pelatih Kumite Forki Sleman, Jevon Anggrijaya.

Bagi Forki Sleman, latihan bersama memberi atlet nuansa pertandingan yang dibutuhkan untuk menjaga mental bertanding selama belum adanya kompetisi tetap muka. Forki Sleman pun berencana menggelar try out.

Dalam waktu dekat, Forki Sleman berencana mengunjungi Forki Sukoharjo untuk latihan bersama. Dengan begitu, atlet mendapatkan kesempatan untuk menguji kualitas dalam pertandingan. Latihan tanding pun penting bagi pelatih untuk melihat kemajuan atlet-atletnya. "Ada rencana untuk latihan bersama dalam waktu dekat. Kami sedang pilih waktu yang tepat," kata Edwi Arief Sosiawan, Ketua Umum Pengkab Forki Sleman. (Yud)-d

RENCANA LIGA 3 DIGELAR JULI

Persiba Siapkan Tim Lebih Maksimal

BANTUL (KR) - Rencana dimulainya kompetisi Liga 3 putaran provinsi pada bulan Juli mendatang disambut positif tim Persiba Bantul. Mengingat jarak pelaksanaan kompetisi tinggal sebulan lagi, manajemen tim berfokus 'Laskar Sultan Agung' terus menyiapkan pembentukan tim secara lebih maksimal.

Manajer Tim Persiba, Rumawan kepada KR di Bantul, Selasa (1/6) mengatakan, sesuai hasil Kongres PSS Pusat beberapa waktu lalu didapat gambaran rencana mengenai pelaksanaan kompetisi Liga 3 untuk putaran provinsi digelar Juli-Oktober. "Kami sangat mendukung rencana itu karena durasi waktunya cukup pas dan ideal," jelasnya.

Untuk itu, saat ini pelaksanaan latihan rutin sekaligus seleksi tim menurutnya



KR-Adhitya Asros

Suwandi HS

akan terus dilaksanakan dan bahkan akan semakin diintensifkan sebagai sarana pembentukan tim jika nanti Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIY benar-benar akan mulai menggelar Liga 3 di bulan Juli. "Kami akan terus menyiapkan tim lebih awal sambil menunggu kepastian kapan DIY akan menggelar kompetisi," jelasnya.

Saat ini, lanjut Ruma-

wan, proses seleksi pembentukan tim masih memasuki tahap pertama dimana pihaknya akan memaksimalkan potensi-potensi pemain lokal Bantul terlebih dahulu. Sedangkan ke depan di seleksi tahap kedua, pihaknya akan mulai melakukan pemanggilan terhadap sejumlah pemain dari luar DIY yang sudah diincar oleh pelatih kepala, Suwandi HS.

Harapannya, dengan perpaduan pemain lokal Bantul dan pemain dari luar DIY yang memiliki kelebihan baik teknik dan mental bertanding, diharapkan akan membuat Persiba semakin siap untuk berkompetisi hingga tingkat nasional.

"Dengan kolaborasi pemain dalam dan luar, kami harapkan kekuatan tim semakin maksimal," tandasnya. (Hit)-d

WEKA - HS OPTIMIS

Sinergi Jadi Kunci Jalankan Organisasi

SLEMAN (KR) - Sinergi menjadi salah satu program yang diusung Wahyudi Kurniawan (Weka) dan Handoko Sutanto (HS), Calon Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum yang maju dalam pemilihan di Kongres Askab PSSI Sleman pada 6 Juni mendatang di Aula Bappeda Pemkab Sleman.

Menurut keduanya, sinergi dibutuhkan oleh Askab PSSI Sleman dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman, masyarakat

serta wakil-wakil rakyat yang duduk di kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sleman untuk dapat menjalankan seluruh program organisasi.

"Sinergi dengan Pemkab, masyarakat serta kawan-kawan di eksekutif maupun legislatif. Itu penting," ujar Wahyudi Kurniawan usai pengesahan calon Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum, Jumat (28/5).

Weka menegaskan roh pembinaan sepakbola di Kabupaten Sleman adalah

kompetisi. Ia pun berharap, ada kesempatan jika nantinya dirinya terpilih kembali sebagai Ketua Umum Askab PSSI Sleman 2021-2025 untuk menggelar kompetisi di tahun 2022.

"Liga 1 dan Liga 2 segera diputar oleh federasi. Sleman juga sukses jadi tuan rumah Piala Menpora, tentu ini angin segar bagi Askab PSSI Sleman. Kami tidak berjanji, tapi jika berjalan sama-sama kami berharap kompetisi bisa jalan," tambahnya.

Selain memutar kompetisi, tahun 2022 tantang berat menanti Askab PSSI Sleman. Salah satunya di Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. KONI Sleman mematok target juara umum.

"Target 2022 tak lepas dari Porda. Dua emas futsal dan dua emas sepakbola ada dalam bidikan kita. Kalau bersama-sama semoga itu bisa tercapai," sambung Weka. (Yud)-d



KR-Antri Yudiaryah

Wahyudi Kurniawan (kiri) dan Handoko Sutanto.

GELAR RAPAT KERJA DAERAH 2021

Percasi DIY Siapkan Buku Kerja



KR-Adhitya Asros

Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Pengda Percasi DIY untuk menyusun buku kerja 2021, dihadiri Ketum Pengda Percasi DIY Drs Bambang Wisnu Handoyo dan WKU I KONI DIY, Ir Pramana.

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) DIY menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) tahun 2021 di Hotel Ruba Graha, Selasa (1/6). Dalam rapat yang dihadiri pengurus Pengda Percasi DIY dan 5 perwakilan Pe-

ngurus Kota (Pengkot) dan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Percasi se-DIY, penyusunan buku kerja untuk tahun 2021 dan selanjutnya menjadi target utama.

Ketua Umum (Ketum) Pengda Percasi DIY, Drs Bambang Wisnu Handoyo dalam kesempatan tersebut

mengatakan, pihaknya meminta agar hasil dari Rakerda Percasi ini dapat dituangkan dalam sebuah buku kerja yang akan menjadi tuntunan pengurus melakukan pembinaan di tahun 2021 ini. Dengan tersusunnya buku kerja bagi pelaksanaan program di tahun 2021, maka langkah yang dilakukan Pengda Percasi DIY bisa semakin tertata.

Dalam buku kerja Percasi DIY ini, nantinya akan terdapat target-target serta rencana kegiatan yang akan dilakukan selama setahun dan beberapa tahun mendatang selama kepengurusan periode ini. "Dengan adanya buku kerja yang berisikan rencana program, maka pembinaan catur di DIY dan di masing-masing kabupaten dan kota se-DIY akan tertata," ujarnya.

Lebih lanjut Bambang Wisnu menambahkan, un-

tuk pembinaan dan mencekik atlet-atlet baru di DIY saat ini diperlukan tiga hal utama. Pertama adalah membangkitkan kembali klub-klub catur di daerah melalui koordinator masing-masing Pengkab/Pengkot Percasi. Setelah klub-klub catur mulai bermunculan di daerah, dilanjutkan dengan tahapan kedua yakni memunculkan kembali sekolah-sekolah catur.

Setelah itu, di tahap ketiga adalah memaksimalkan digelar kegiatan turnamen yang menjadi ajang kompetisi bagi pecatur-pecatur muda binaan dari masing-masing klub atau sekolah catur di kabupaten/kota. "Masa depan olahraga catur itu bukan di kita, tapi pada adik-adik kita. Sekarang ini kita cukup jadi pembinaanya saja, yang tua-tua jangan ikut bermain lagi," tegasnya. (Hit)-d

PELATDA PEPARNAS XVI PAPUA 2021

NPC DIY Siap Evaluasi Program

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY akan melakukan evaluasi atas hasil program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 yang saat ini tengah digelar. Pelaksanaan evaluasi terhadap perkembangan atlet ini akan dilaksanakan sebelum tahapan entry by number.

Evaluasi terhadap perkembangan hasil latihan para atlet yang masuk dalam program Pelatda menurut Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto sangat penting agar nantinya atlet-atlet yang akan berangkat di Peparnas benar-benar yang terbaik di DIY. "Ke depan akan ada



KR-Adhitya Asros

Hariyanto

evaluasi sebelum entry by number," terang Hariyanto kepada KR di Yogya, Selasa (1/6).

Sebelum melakukan proses evaluasi atas perkembangan hasil latihan para atletnya, saat ini NPC DIY terus mengaktifkan pemantauan pelaksanaan kegiatan latihan dari ma-

sing-masing cabang olahraga (cabor). Di Peparnas mendatang, kontingen NPC DIY rencananya akan ambil bagian dalam 8 cabor yang ditandingkan.

Ke-8 cabor tersebut meliputi, para atletik, para tenis meja, para bulutangkis, boccia, tenis kursi roda, para catur, para angkat berat, dan para panahan. Selama melakukan pemantauan ke tempat-tempat latihan program Pelatda, Hariyanto mengaku, di masa pandemi ini semua latihan tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan program yang telah dibuat. Hanya saja, karena masih dalam masa pandemi Covid-19, pelaksanaannya tetap mengacu pada ketentuan protokol ke-

sehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

"Dari hasil pantauan dan laporan dari para pelatih, program berjalan dengan baik. Sehingga kemampuan atlet juga tetap terjaga dengan latihan yang selama ini dilakukan," bebarnya.

Hal ini membuat Hariyanto cukup optimis dalam program evaluasi mendatang, semua atlet akan mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan dan ditentukan karena mereka selama ini berlatih dengan optimal.

"Dengan latihan yang optimal, kami rasa para atlet akan siap semua dan harapannya bisa berprestasi di Papua mendatang," tandasnya. (Hit)-d